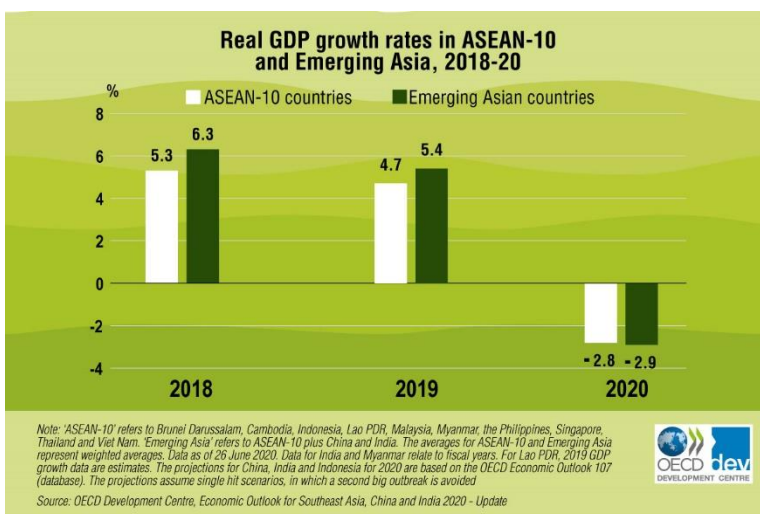


Pandemik Covid-19 menghantam keras perekonomian *Emerging Asia*, menurut sebuah laporan baru

Paris, 31 Juli 2020 – Perekonomian Asia yang berkembang (*Emerging Asia*) akan mengalami pertumbuhan negatif rata-rata minus 2,9% pada tahun 2020 sebagai akibat pandemik COVID-19. Laju pertumbuhan kini secara historis berada di titik terendah di sebagian besar negara di kawasan ini, yang mencakup ASEAN-10, China dan India.



Di ASEAN, pertumbuhan diproyeksikan akan melemah rata-rata minus 2,8%, menurut laporan OECD: *Pandangan Ekonomi untuk Asia Tenggara, China dan India 2020–Pembaruan (Economic Outlook for Southeast Asia, China and India-Update): Menghadapi Tantangan COVID-19*, yang dirilis hari ini. Inflasi umum di kawasan ini secara keseluruhan tetap moderat, sementara neraca transaksi berjalan diperkirakan akan melemah dalam kuartal yang akan datang.

Negara-negara di *Emerging Asia* yang sudah dapat membendung virus ini mulai pulih, sementara India, Indonesia dan Filipina masih menghadapi peningkatan kasus secara cepat dan berjuang keras untuk memperoleh kembali pijakan ekonomi mereka. Karantina wilayah dan pembatasan pergerakan yang diberlakukan sebagai tanggapan atas krisis kesehatan ini menjadi beban besar bagi aktivitas ekonomi. Pasar keuangan dan sektor perbankan menderita, bisnis-bisnis dihadapkan pada pendapatan yang lebih rendah dan meningkatnya utang, dan rumah tangga-rumah tangga terekspos pada risiko yang meningkat akibat hilangnya pekerjaan dan prospek tenaga kerja yang lemah. Krisis ini mengganggu rantai nilai global yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan implikasi mendalam khususnya bagi negara-negara yang sangat tergantung pada impor.

Skala tanggapan fiskalnya pun tidak terbandingi, dengan adanya kebijakan-kebijakan yang ditargetkan untuk menyediakan dukungan ekonomi guna menyokong pertumbuhan. Suku bunga kebijakan moneter sudah diturunkan sebanyak 30 hingga 300 basis poin sejak akhir tahun 2019, sementara sejumlah negara juga melonggarkan cadangan wajib untuk bank. Dukungan fiskal sebagian besar diberikan melalui peringan pajak atau subsidi langsung kepada usaha-usaha dan rumah tangga yang paling terkena dampak. Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand sudah mengumumkan berbagai paket stimulus fiskal. Upaya anggaran yang berkaitan dengan COVID-19



menyerukan untuk adanya kehati-hatian dalam menjaga kebijakan-kebijakan fiskal agar tetap berada di jalur yang berkelanjutan, khususnya di negara-negara yang penyangga fiskalnya sudah rendah sebelum krisis.

Dengan semakin meluasnya penggunaan kerja jarak jauh, konferensi lewat video dan pengajaran digital dalam konteks karantina global, pandemik ini menunjukkan pentingnya digitalisasi. Untuk memanfaatkan tren ini, *Emerging Asia* perlu meningkatkan akses ke layanan digital, termasuk Internet, dan meningkatkan literasi digital. Pembayaran digital harus difasilitasi untuk mendukung perdagangan elektronik atau *e-commerce*.

Krisis ini juga telah memukul telak sektor-sektor perjalanan dan pariwisata yang berperan penting di kawasan ini. Selain dukungan darurat, sektor-sektor ini memerlukan rencana-rencana untuk mendorong pariwisata domestik, mempersiapkan diri bagi kembalinya para wisatawan asing, serta menawarkan pelatihan kepada para pekerja yang pekerjaannya mungkin tidak dapat dipulihkan lagi. Hal yang sama juga berlaku bagi sektor kesehatan yang perlu mengembangkan kebijakan-kebijakan guna menghadapi berjangkitnya wabah di masa depan. Kerja sama regional akan menjadi faktor penting untuk keberhasilan.

OECD Development Centre berterima kasih atas dukungan yang diterima dari pemerintah Jepang, Korea dan Swiss serta Uni Eropa.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai *Pembaruan Pandangan Ekonomi untuk Asia Tenggara, China dan India*, harap kunjungi: www.oecd.org/dev/asia-pacific.

Wartawan dipersilakan untuk menghubungi Kensuke Tanaka, Kepala Bagian Asia, OECD Development Centre (Kensuke.Tanaka@oecd.org, tel. +33 6 27 19 05 19), atau Bochra Kriout di Kantor Pers OECD Development Centre (Bochra.Kriout@oecd.org, tel. +33 1 45 24 82 96).